



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

JUMAT, 06 SEPTEMBER 2024

perustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789





SUMUTCYBER.COM, JUMAT / 06 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://sumutcyber.com/polri-tangkap-buronan-pencucian-uang-filipina-usulkan-tukar-dengan-buronan-bnn/>

NASIONAL
Polri Tangkap Buronan Pencucian Uang Filipina, Usulkan Tukar dengan Buronan BNN



Redaksi

5 Sep 2024 - 10:28



Irjen Krishna Murti. (Sumber: humas.polri.go.id)

Jakarta-Buronan paling dicari di Filipina, Alice Guo alias Guo Huang Ping, ditangkap di Tangerang, Banten. Penangkapan Guo dilakukan oleh tim gabungan dari Divisi Hubinter Polri, Polda Metro Jaya, dan Polresta Bandung. Kadiv Hubinter Polri, Irjen Krishna Murti, membenarkan penangkapan tersebut.

“Upaya pengejaran buronan ini merupakan bagian dari kerja sama dengan Pemerintah Filipina,” kata Krishna Murti saat dikonfirmasi, dilansir dari laman humas.polri.go.id, Rabu (4/9/2024).





Guo merupakan buron kasus dugaan tindak pidana pencucian uang di Filipina. Senat Filipina memulai penyelidikan terhadapnya pada Mei lalu setelah pihak berwenang menggerebek sebuah kasino di kota Baman. Guo dan 35 orang lainnya dilaporkan terlibat dalam pencucian uang senilai lebih dari 100 juta Peso atau sekitar USD 1,8 juta.

"Usia yang sangat produktif, lalu data berikutnya adalah kenapa orang menggunakan narkoba untuk pertama kali itu adalah karena ajakan teman seusia, sebaya, anak-anak remaja ini," ujar Kepala BNN.

Polri saat ini tengah bernegosiasi dengan otoritas Filipina untuk menukar Alice Guo dengan Gregor Johann Haas, buronan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang ditahan di Filipina.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Haas yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," jelasnya.

Gregor Haas adalah anggota kartel Meksiko yang ditangkap di Filipina pada Mei 2024 berdasarkan Interpol Red Notice atas kasus penyelundupan narkoba. Hingga saat ini, Filipina belum menyerahkan Haas kepada pemerintah Indonesia. Alice Guo sebelumnya diketahui meninggalkan Filipina pada Juli lalu setelah dicopot dari jabatannya sebagai Wali Kota Baman. Ia kemudian melakukan perjalanan ke Malaysia dan Singapura sebelum akhirnya tiba di Indonesia pada Agustus 2024 menggunakan paspor Filipina.





CNNINDONESIA.COM, JUMAT / 06 SEPTMBER 2024

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240905105534-12-1141246/gregor-johann-haas-buronan-bnn-diduga-anggota-kartel-sinaloa-el-chapo>

Gregor Johann Haas, Buronan BNN Diduga Anggota Kartel Sinaloa El Chapo

CNN Indonesia

Kamis, 05 Sep 2024 11:44 WIB

Bagikan:  



Gregor Johann Haas ditangkap di Filipina pada Mei 2024. Polri meminta buronan BNN itu ditukar dengan Alice Guo, buronan Filipina yang ditangkap di Tangerang. Dok. istimewa via Detikcom

Jakarta, CNN Indonesia -- Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) Polri berharap pemerintah Filipina mau menukar buronan utama Badan Narkotika Nasional (BNN), Fernando Tremendo Chimenea alias Gregor Johann Haas, dengan Alice Guo yang ditangkap di Indonesia.

Alice Guo merupakan eks Walikota Filipina yang jadi buronan dan berhasil ditangkap di Tangerang. Ia diduga punya hubungan dengan geng kriminal China.



Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti, Rabu (4/9), menyatakan sampai saat ini polisi masih berupaya untuk mengirimkan Gregor Johann Haas ke Indonesia.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN atas nama Gregor Haas, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," kata Khrisna.

Kabar penangkapan Gregor Johann Haas di Filipina sebelumnya diungkap polisi pada 15 Mei 2024. Saat itu, Krishna mengatakan bahwa buronan BNN tersebut merupakan warga negara Australia yang selama ini berperan menyelundupkan narkoba ke wilayah Asia.

Gregor Johann Haas juga sempat tinggal di Gili Terawangan, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kemudian, pada 16 Mei 2024, Karo Humas dan Protokol BNN Brigjen Sulistyو Pudjo menjelaskan Johan terlibat dalam kasus penyelundupan Sabu ke Indonesia pada Desember 2023. Keterlibatan Johan diketahui penyidik dari pengembangan terhadap sejumlah jaringan Sabu di Indonesia.

"Kasusnya terjadi pada tanggal 5 Desember 2023 dan atas barang bukti sabu. Jadi beberapa jaringannya sudah kita tangkap tapi kita belum bisa ungkap," kata Pudjo.





BNN masih mendalami frekuensi gembong narkoba tersebut menyelundupkan narkoba ke Indonesia. Sebab, aksi Johan melibatkan jaringan di tempat lain, seperti di negara tempatnya ditangkap, yaitu Filipina.

BNN pun berharap tindak pidana yang dilakukan Johan dapat diproses hukum di Indonesia. Mereka masih terus berkoordinasi dengan aparat kepolisian Filipina.

"Yang bersangkutan saat ini masih diamankan di sana dan kita akan segera jemput untuk mempertanggungjawabkan perbuatan dan mengungkap jaringannya yang ada di Indonesia maupun tempat lain," ujar Pudjo.

Komisaris Imigrasi Filipina Norman Tansingco, dalam pemberitaan Associated Press pada 17 Mei 2024, mengatakan bahwa Indonesia memburu Haas karena dia terlibat dalam pengiriman keramik lantai yang diisi lebih 5 kg zat metamfetamin.

"Obat-obatan itu disita oleh pihak berwenang Indonesia yang kemudian berdasarkan kesaksian dari kurir narkoba yang ditangkap bahwa paket-paket itu dikirim oleh Haas dari Guadalajara, Meksiko," kata Tansingco seperti dikutip oleh AP.

Tansingco menggambarkan Haas sebagai "buronan kelas kakap karena diduga sebagai anggota kartel Sinaloa, sindikat kejahatan internasional yang bermarkas di Culiacan,





Sinaloa, Meksiko yang mengkhususkan diri dalam kegiatan perdagangan narkoba dan pencucian uang."

Kartel Sinaloa tersohor di Meksiko. Pemerintah Amerika Serikat menyebut kartel itu sebagai penyelundup narkoba terbesar di dunia. Kartel Sinaloa didirikan oleh Joaquin 'El Chapo' Guzman pada akhir 1980-an.



PAHAMI.ID, JUMAT / 06 SEPTEMBER 2024

Sumber: <https://pahami.id/dunia/berita-gregor-johann-haas-buronan-bnn-diduga-anggota-kartel-sinaloa-el-chapo-107740/>

Berita Gregor Johann Haas, Buronan BNN Diduga Anggota Kartel Sinaloa El Chapo

5 September 2024
by Pahami.id



Jakarta, Pahami.id —

Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) Kepolisian Nasional berharap pemerintah Filipina menyerahkan pelarian utama Badan Narkotika Nasional (BNN), Fernando Tremendo Chimenea alias Gregor Johann Haas, bersama Alice Guo yang ditahan di Indonesia.

Alice Guo merupakan mantan Wali Kota Filipina yang menjadi buronan dan ditangkap di Tangerang. Dia diduga memiliki hubungan dengan geng kriminal Tiongkok. Kepala Divisi Menengah Polri Irjen Krishna Murti, Rabu (4/9), menyatakan hingga saat ini polisi masih berupaya memulangkan Gregor Johann Haas ke Indonesia.

Filipina juga diharapkan mengirimkan pelarian utama BNN atas nama Gregor Haas yang upaya pertukarannya masih dirundingkan, kata Khrisna.





Kabar penangkapan Gregor Johann Haas di Filipina sebelumnya diungkap polisi pada 15 Mei 2024. Saat itu, Krishna menyebut buronan BNN merupakan warga Australia yang pernah terlibat penyelundupan narkoba ke Asia.

Gregor Johann Haas juga tinggal di Gili Terawangan, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kemudian, pada 16 Mei 2024, Kepala Komunikasi dan Protokol BNN Brigjen Sulistyو Pudjo menjelaskan, Johan terlibat kasus penyelundupan sabu ke Indonesia pada Desember 2023. Penyidik mengetahui keterlibatan Johan dari perkembangan beberapa jaringan sabu di Indonesia.

“Kasusnya terjadi pada 5 Desember 2023 dan berdasarkan barang bukti sabu. Jadi ada beberapa jaringan yang sudah kita tangkap tapi tidak bisa kita ungkap lagi,” kata Pudjo.

BNN masih menyelidiki seberapa sering bandar narkoba menyelundupkan narkoba ke Indonesia. Sebab, perbuatan Johan melibatkan jaringan di tempat lain seperti di negara penangkapannya yakni Filipina. BNN pun berharap tindak pidana Johan bisa dituntut di Indonesia. Mereka masih berkoordinasi dengan kepolisian Filipina.

“Yang terlibat saat ini masih ditahan di sana dan akan segera kami pertimbangkan perbuatannya dan mengungkap jaringannya di Indonesia dan di tempat lain,” kata Pudjo.



Komisaris Imigrasi Filipina Norman Tansingco, dalam berita Pers Terkait pada 17 Mei 2024, disebutkan Indonesia memburu Haas karena terlibat pengiriman ubin lantai berisi lebih dari 5 kg sabu.

“Obat-obatan tersebut disita oleh pihak berwenang Indonesia yang kemudian berdasarkan kesaksian kurir narkoba yang ditangkap bahwa paket tersebut dikirim oleh Haas dari Guadalajara, Meksiko,” kata Tansingco seperti dikutip. AP.

Tansingco menggambarkan Haas sebagai “buronan besar karena dia dicurigai sebagai anggota kartel Sinaloa, sebuah sindikat kejahatan internasional yang berkantor pusat di Culiacan, Sinaloa, Meksiko yang mengkhususkan diri dalam perdagangan narkoba dan kegiatan pencucian uang.”

Kartel Sinaloa terkenal di Meksiko. Pemerintah Amerika menyebut kartel tersebut sebagai pengedar narkoba terbesar di dunia. Kartel Sinaloa didirikan oleh Joaquin ‘El Chapo’ Guzman pada akhir tahun 1980an.





HARIANSIB.COM, JUMAT/ 06 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.hariansib.com/Headlines/410149/polri-tangkap-eks-wali-kota-filipina-minta-tukar-dengan-buronan-bnn/>



Jakarta (SIB)

Divisi Hubungan Internasional (Hubinter) Polri menangkap buronan Alice Guo yang merupakan mantan Wali Kota Filipina di Indonesia. Polri pun berharap pemerintah Filipina mau mengirimkan buronan utama Badan Narkotika Nasional (BNN), Gregor Has.

"Diharapkan juga hal yang sama Filipina mau mengirimkan buronan utama BNN an Gregor Has, yang sampai saat ini masih dinegosiasikan upaya pertukarannya," kata Kadiv Hubinter Polri Irjen Krishna Murti saat dikonfirmasi, seperti dilansir Harian SIB, Rabu (4/9).





Khrisna menjelaskan Alice Guo ditangkap tim gabungan dari Hubinter beserta Polda Metro Jaya dan Polresta Bandung. Namun, dia belum merincikan lebih jauh ihwal lokasi dan kronologi penangkapan buronan Filipina itu.

Alice Guo yang memiliki nama China, Guo Hua Ping, menjadi buronan Senat Filipina setelah menolak hadir pada penyelidikan Kongres atas dugaan terlibat dalam sindikat kriminal China. Guo kemudian membantah tuduhan tersebut dan bersikeras menyatakan bahwa ia yang lahir di Filipina menghadapi "tuduhan jahat."

Anti-Pencucian Uang (Anti-Money Laundering Council/AMLC) bulan lalu telah memasukkan tuntutan atas dugaan sejumlah pencucian uang terhadap Guo. Sebanyak 35 lainnya telah dilaporkan ke Departemen Kehakiman. AMLC menduga Guo dan para tersangka lainnya melakukan pencucian uang senilai 100 juta Peso atau setara Rp27,3 miliar.

Guo yang diberhentikan dari jabatannya sebagai Wali Kota Bamban, Provinsi Tarlac. Penyelidikan Senat dimulai pada Mei setelah pihak berwenang menggerebek sebuah kasino di Kota Bamban pada Maret.

Pihak penegak hukum Filipina kemudian mengungkapkan terjadi penipuan yang dilakukan di fasilitas yang sebagian dimiliki Wali Kota Bamban saat itu.





Apresiasi

Sementara itu, Presiden Filipina Ferdinand R Marcos Jr. menyampaikan terima kasih kepada pemerintah dan lembaga penegak hukum Indonesia atas keberhasilan penangkapan Alice Guo.

"Saya mengucapkan selamat kepada seluruh personel penegak hukum yang memungkinkan penangkapan ini. Masyarakat mungkin tidak mengetahui detail rumit dari misi yang telah berhasil Anda selesaikan, tetapi atas nama mereka, terimalah ucapan terima kasih saya," kata Marcos dalam pesan video yang diunggah di laman Facebook resminya, Rabu (4/9).

"Kerja sama yang erat antara kedua pemerintah kita telah menyukseskan penangkapan ini," katanya.

Marcos berjanji bahwa pemerintah Filipina akan menjamin proses hukum berjalan sebagaimana mestinya ketika menangani kasus Guo, yang diduga terlibat dalam sindikat judi daring ilegal dan perdagangan orang.

"Pemerintah ini terus menjalankan tugasnya untuk menerapkan aturan hukum. Guo berhak atas semua perlindungan hukum yang menjadi haknya berdasarkan hukum negara, dan sesuai dengan komitmen kami terhadap aturan hukum," kata Marcos.





"Namun, kami tidak akan membiarkan hal ini memperpanjang penyelesaian kasus, yang hasilnya akan menjadi kemenangan bagi rakyat Filipina."

Marcos mengatakan penangkapan Guo harus menjadi "peringatan" bagi mereka yang mencoba menghindari keadilan bahwa "tindakan seperti itu sia-sia". Ia pun menegaskan bahwa hukum akan menjangkau siapa pun yang bersalah. Marcos menjelaskan bahwa pengaturan untuk pemulangan Guo sedang diselesaikan.

Guo meninggalkan Filipina pada 18 Juli 2024. Dia dilaporkan menuju Malaysia, kemudian tiba di Singapura pada 21 Juli, dan melakukan perjalanan ke Indonesia pada 18 Agustus. Adik perempuan Guo, Shiela, dan rekan bisnisnya, Cassandra Li Ong, sebelumnya ditangkap di Indonesia dan telah dipulangkan ke Filipina. Marcos mengatakan, masyarakat akan segera mengetahui identitas orang-orang yang akan dimintai pertanggungjawaban atas pelarian Guo.

"Semua orang yang terlibat dalam membantu Alice Guo meninggalkan Filipina secara ilegal sebagai buronan pasti akan membayar harganya. Pertanyaan Anda adalah, siapa yang akan dipecat?" kata Marcos.

"Kami tidak hanya akan memecat mereka, kami bahkan akan mengajukan kasus terhadap mereka. karena apa yang mereka lakukan adalah ilegal dan bertentangan dengan semua kepentingan sistem peradilan Filipina," kata dia





MEGAPOLITAN.KOMPAS.COM, JUMAT / 06 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/09/05/17181721/barter-dengan-alice-guo-filipina-bakal-serahkan-buron-bnn-gregor-haas-ke>

Barter dengan Alice Guo, Filipina Bakal Serahkan Buron BNN Gregor Haas ke Polri



JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri Inspektur Jenderal Krishna Murti mengatakan, pemerintah Filipina bakal menyerahkan buron Badan Narkotika Nasional (BNN) Gregor Haas ke pemerintah Indonesia.

Penyerahan Gregor Haas merupakan barter atas penangkapan buron asal Filipina, Alice Guo atau Guo Hua Ping, di Kabupaten Tangerang, Banten, Rabu (4/9/2024). "Itu bagian pembicaraan. Insya Allah akan terlaksana dengan proses dan waktu yang sedang dikerjakan dan kita tunggu nanti hasilnya. Jadi, itu bagian yang kita bicarakan," kata Krishna di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (5/9/2024).





Krishna menyatakan, tidak ada syarat khusus yang diajukan pemerintah Filipina untuk menyerahkan Gregor Haas. Menurutnya, barter kedua buron merupakan hasil kesepakatan antara Indonesia dan Filipina lewat police to police cooperation.

"Tidak ada syarat-syarat, intinya kami beriktikad baik, mereka beriktikad baik," tegas dia. Krishna menambahkan, barter ini merupakan bagian dari komitmen antara Indonesia dan Filipina, bukan negosiasi. "Ya bagian dari pembicaraan, bukan negosiasi. Pembicaraan ada komitmen," imbuh dia.

Adapun Alice Guo bakal dideportasi dari Indonesia untuk dikembalikan ke negaranya, Kamis sore ini. Sebelum dideportasi, Alice Guo sempat menjalani pemeriksaan di Gedung Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya usai ditangkap di Tangerang, Banten, Rabu (4/9/2024).

Sejumlah pejabat tinggi pemerintah, atase, hingga kepolisian Filipina hadir langsung ke Polda Metro Jaya mengikuti pemeriksaan yang berlangsung sejak pukul 15.00 WIB itu. Tepat pukul 15.45 WIB, Alice yang mengenakan kaus putih garis hitam dan bermasker hitam itu keluar dari Gedung Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya.

Tak ada ketegangan di wajah Alice Guo. Malahan, ia terlihat begitu akrab dengan Krishna Murti yang turut hadir di lokasi. Bahkan, Alice Guo sempat melempar candaan ke Krishna Murti.



PROKALTIM.COM, JUMAT / 06 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://prokaltim.com/2024/09/551-gram-sabu-dimusnahkan-bnn-kaltim/>

551 Gram Sabu Dimusnahkan BNN Kaltim



Barang bukti sabu dimusnahkan dengan cara diblender. (Foto: Psi/redaksi)
admin Hukum & Kriminal, Samarinda Thu, 05 Sep 2024 12:02 pm

PROKALTIM,SAMARINDA- Badan Narkotika Nasional (BNN) Kalimantan Timur berhasil mengamankan narkotika golongan 1 jenis sabu-sabu seberat 551 gram dalam operasi yang dilakukan di dua lokasi berbeda. Kedua tersangka yang terlibat dalam jaringan peredaran narkoba berhasil ditangkap pada Senin, (22/7) dan Rabu (31/7) lalu.

Selanjutnya barang bukti sabu yang diamankan dilakukan pemusnahan dengan cara di blender dan hasil larutannya di buang ke septic tank di kantor BNN Kaltim pada Kamis (5/8) pagi tadi. Kepala Bidang (Kabid) Pemberantasan dan Intelijen BNN Kalimantan Timur, Kombes Pol Tejo Yuantoro, mengungkapkan bahwa penangkapan ini merupakan hasil dari pengembangan penyelidikan yang telah dilakukan selama beberapa bulan terakhir.





“Kita berhasil mengamankan dua tersangka yang diduga kuat merupakan bagian dari jaringan peredaran narkoba lintas provinsi. Total barang bukti yang berhasil disita adalah 551 gram sabu,” jelas Kombes Tejo menjawab pertanyaan wartawan.

Tersangka pertama ditangkap di kawasan Kecamatan Sungai Kunjang dengan barang bukti 501 gram sabu, sementara tersangka kedua ditangkap di kawasan Kecamatan Sungai Pinang dengan barang bukti seberat 50 gram.

“Dari kemasan sabu 501 gram tersebut disinyalir kuat barang dari Malaysia,” tambahnya

Lanjut Kombes Tejo menyatakan bahwa operasi ini merupakan hasil dari kolaborasi berbagai pihak dan bagian dari upaya BNN untuk memberantas peredaran narkoba di wilayah Kalimantan Timur.

“Kami akan terus memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak untuk menekan peredaran narkoba di wilayah ini. Kami juga berharap masyarakat turut berperan aktif dalam memberikan informasi jika mencurigai adanya aktivitas terkait narkoba di lingkungan mereka,” tandasnya.





MEDIAKALTIM.COM, KAMIS / 06 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://mediakaltim.com/perangi-narkoba-bnn-kaltim-musnahkan-551-gram-sabu/>

Perangi Narkoba, BNN Kaltim Musnahkan 551 Gram Sabu

By redaksi 5 September 2024 14:57



Press release di kantor BNN Provinsi Kalimantan Timur. (Dimas/Media Kaltim)

SAMARINDA – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kalimantan Timur kembali menorehkan prestasi dalam perang melawan narkoba. Dalam operasi gabungan yang dilakukan selama sebulan terakhir, BNN berhasil mengamankan 551 gram sabu-sabu dan meringkus dua tersangka jaringan lintas provinsi.

Barang bukti yang dimusnahkan pada Kamis (5/8/2024) pagi ini, merupakan hasil pengembangan penyelidikan panjang.

“Ini adalah kemenangan bagi kita semua dalam upaya melindungi generasi muda dari bahaya narkoba,” tegas Kepala Bidang Pemberantasan dan Intelijen BNN Kaltim, Kombes Pol Tejo Yudiantoro.





Lebih lanjut, Kombes Tejo mengungkapkan bahwa peredaran narkoba tidak hanya merusak individu, tetapi juga mengancam keutuhan keluarga dan masyarakat.

“Kami mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama memerangi narkoba. Laporkan setiap informasi yang mencurigakan agar kita dapat bertindak lebih cepat,” imbuhnya.



MEDIACENTER.SLEMANKAB.GO.ID, JUMAT / 06 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://mediacenter.slemankab.go.id/2024/09/05/pemkal-margorejo-dan-bnn-sleman-gelar-sosialisasi-pencegahan-narkoba/>

Pemkal Margorejo dan BNN Sleman Gelar Sosialisasi Pencegahan Narkoba

Media Center Sleman 8 mins ago 3 mins



Sleman – Pemerintah Kalurahan Margorejo Kapanewon Tempel Kabupaten Sleman, bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sleman melakukan sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), di Gedung Serbaguna Kalurahan Margorejo, Rabu pagi (4/9/2024).

Hadir dalam kesempatan ini Lurah Margorejo, Abdul Aziz Muh Ridwan beserta seluruh Pamong Kalurahan Margorejo, Babinkamtibmas Margorejo, dan Asisten Konselor BNN kabupaten Sleman, Sumasdita.

Pada kesempatan itu, Lurah Margorejo menyampaikan kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan Pamong Kalurahan yang lebih luas ke seluruh masyarakat Margorejo agar





bebas dan bersih dari penyalahgunaan narkoba dan zat psiktropika sejenisnya. Kegiatan ini sekaligus menjadi bukti nyata Pemerintah Kalurahan Margorejo dalam memerangi narkoba.

“Hal ini karena masalah narkoba merupakan ancaman serius bagi seluruh masyarakat. Apalagi di Margorejo sudah dikukuhkan sebagai Satgas P4GN yaitu di Padukuhan Kemiri, sehingga patut dilakukan secara periodik demi kebersihan dan keamanan lingkungan kerja dan masyarakat dari aktivitas yang membahayakan dan merugikan seperti narkoba. Jadi dapat lebih dimaksimalkan lagi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat,” ungkap Ridwan.

Sementara itu Asisten Konselor BNN Kabupaten Sleman, Sumasdita menyampaikan ketahanan diri masyarakat yang anti narkoba harus sering dilakukan dalam bentuk edukasi dan kerjasama yang persuasif.

“Acara ini merupakan bentuk tindakan edukasi dan kerjasama persuasif Kalurahan Margorejo dengan BNN Kabupaten Sleman demi menciptakan ketahanan diri masyarakat yang anti narkoba. Karena semakin maraknya peredaran narkoba di wilayah Kabupaten Sleman, perlu adanya peran serta masyarakat. Targetnya adalah membentuk masyarakat Kalurahan Margorejo, Tempel ini menjadi wilayah bersih narkoba,” tuturnya.





Sumasdita menambahkan, kegiatan tersebut merupakan upaya mengantisipasi, serta mitigasi ancaman narkoba. Untuk mewujudkan hal itu, perlunya dukungan dan kerja sama dari berbagai macam kalangan terutama dari lembaga pemerintah.

“Variabel utama dalam pencegahan narkoba di antaranya ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat, kewilayahan, kelembagaan dan hukum. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter anak. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan wadah utama sosialisasi anak menuju kepribadian yang lebih dewasa,” tambahnya.

Kegiatan sosialisasi P4GN ini diharapkan tidak saja dilakukan semata-mata oleh BNN Kabupaten Sleman. Namun Pemerintah Kalurahan Margorejo dan kelurahan yang lainnya juga bisa berkontribusi dalam upaya pencegahan peredaran narkoba.





RRI.CO.ID, JUMAT / 06 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/tanjungpinang/hukum/955422/kasus-penggunaan-lem-paling-banyak-ditangani-bnn-tanjungpinang>

Kasus Penggunaan Lem Paling Banyak Ditangani BNN Tanjungpinang

Ditieh: Fidiawati Editor: Febriansyah 05 Sep 2024 - 17:04 Tanjungpinang



KBRN, Tanjungpinang: Penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tanjungpinang Anung Muth'atiahq, mengatakan kebanyakan anak-anak sekolah direhabilitasi di tempatnya terkait dengan penggunaan Lem sebagai pengganti Narkoba dan zat adiktif lainnya.

“Untuk data anak sekolah ini penggunaan terbesarnya ada atau paling banyaknya adalah penggunaan lem,” ujar Penyuluh narkotika Ahli pertama BNN Kota Tanjungpiang Anung Muth'atiahq, Kamis (5/9/2024).





Dijelaskannya data tersebut tidak hanya dari bidang rehabilitasi BNN Kota Tanjungpinnag. Akan tetapi pihaknya juga bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti dari kepolisian.

Selain itu pihaknya juga bekerjasama dengan pihak Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang. Ketika mereka mendapatkan laporan kemudian juga melaporkan kepada pihaknya untuk penanganan lebih lanjut.

"Dinsos dan Dinkes itu biasanya menghubungi kami untuk tindak lanjut apayang harus dilakukan untuk penyalahgunaan lem ini," ucapnya.

Untuk penyalahgunaan lem akan direhabilitasi rawat jalan di BNN Kota Tanjungpinnag, namun jika pihaknya tidak bisa menangani dan kecanduaannya sudah parah maka akan di rujuk ke loka Batam.



RRI.CO.ID, JUMAT / 06 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/daerah/955608/bnn-kota-tidore-gelar-workshop-tematik-p4gn>

BNN Kota Tidore Gelar Workshop Tematik P4GN

Oleh: Nanang Adrany Editor: Sofyan A. Togubu 05 Sep 2024 - 17:15 Ternate



KBRN, Tidore : Untuk menjadikan Kota Tidore Kepulauan bersih dari Narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tidore Kepulauan melaksanakan Workshop Tematik Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dibuka Wakil Walikota diwakili Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Yakub Husain, di Penginapan Visal Kelurahan Gamtufkange, Kamis (5/9/2024).

Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Yakub Husain mengatakan, Kaum muda adalah kunci utama untuk menjadikan generasi Kota Tidore Kepulauan yang kuat, dan berdaya saing tinggi, karena harus disadari saat ini Narkoba mengincar kaum muda, padahal





diketahui bersama bahwa masa depan bangsa dan daerah ini berada di tangan para generasi muda yang kelak akan menjadi pemegang estafet pembangunan.

"Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan mengapresiasi BNN Kota Tidore Kepulauan atas upaya yang telah dilakukan untuk memberantas penyalagunaan Narkoba melalui beberapa kegiatan salah satunya dengan menggelar Workshop Tematik Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dimana kegiatan ini akan meningkatkan kolaborasi kita dalam memberantas permasalahan serius yang melibatkan narkoba di Kota Tidore Kepulauan," ujar Yakub.

Dengan adanya kegiatan ini kata Yakub dapat menguatkan tekad kita bersama untuk mengambil langkah penciptaan kondisi kesiapsiagaan dan peningkatan kemampuan daerah dalam rangka mengantisipasi, mengadaptasi, dan memitigasi potensi ancaman kejahatan Narkoba yang dikelola secara integratif, menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui workshop ini, Yakub berharap agar menjadi sebuah kesempatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman terbaik, dan ide-ide inovatif, karena dengan kolaborasi yang kuat, dapat merancang langkah-langkah yang lebih konkret untuk Kota Tidore Kepulauan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba, namun perlu diingatkan bahwa memerangi Narkoba adalah menjadi tugas dan tanggungjawab bersama bukan menjadi beban pada satu instansi saja, namun semua pihak wajib untuk ikut menjaga para generasi muda dari bahaya penyalahgunaan Narkoba.





"Mari kita bersama-sama fokus pada tujuan, yaitu melindungi generasi muda, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan menjaga ketertiban sosial. Semoga kerja keras dan komitmen kita hari ini akan membawa dampak positif jangka panjang bagi Kota Tidore Kepulauan," ucap Yakub.

Plt. Kepala BNN Kota Tidore Kepulauan Suryatin Nur mengatakan, tujuan workshop ini untuk mempertimbangkan hasil ikotan (indeks kota tanggap ancaman narkoba) serta memberikan pengetahuan mengenai peran dalam peningkatan kompetensi dalam mewujudkan program indeks kota tanggap ancaman narkoba (kotan) di Kota Tidore.

Suryatin juga menambahkan, kegiatan ini melibatkan seluruh stakeholder untuk membantu dalam memerangi narkoba di Kota Tidore Kepulauan.

Workshop tersebut menghadirkan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tidore Kepulauan Drs. Muslihin dan Kepala Bagian Hukum Setda Kota Tidore Kepulauan Abukasim Faruk SH.

Usai membuka workshop, Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Yakub Husain menyerahkan penghargaan kepada Nurani Husen sebagai penggiat terbaik anti Narkoba di Kelurahan Cobodoe.



BERITAKBB.COM, JUMAT / 06 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://beritakbb.pikiran-rakyat.com/seputarbandungraya/pr-968530977/pj-sekda-tegaskan-komitmen-mendukung-polri-dan-bnn-cegah-penyalahgunaan-narkoba>

Pj Sekda Tegaskan Komitmen Mendukung Polri dan BNN Cegah Penyalahgunaan Narkoba

Avip Wahyudi Hamel, SH - 5 September 2024, 22:41 WIB



BERITA KBB - Penjabat Sekretaris Daerah Kota Bandung, Dharmawan menghadiri peluncuran Strategi Gelar Khusus Untuk Percepatan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika (S-Kobar) di Aula Polrestabes Bandung, Kamis 5 September 2024.

Pada kesempatan ini, Dharmawan menegaskan komitmen Pemkot Bandung dalam mendukung Kepolisian dan Badan Narkotika Nasional (BNN) memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba. "Sejumlah upaya kami lakukan, antara lain tindakan pencegahan melalui sosialisasi dan edukasi," kata Dharmawan.





Ada pun dari sisi internal, Pemkot Bandung rutin menggelar tes urine kepada para ASN di lingkungan Pemkot Bandung guna memastikan para pemberi layanan masyarakat bekerja dalam kondisi prima dan bebas dari pengaruh narkoba.

Pada kesempatan itu, Dharmawan menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan kegiatan S-Kobar ini, menurutnya dari sisi internal, Pemkot Bandung rutin menggelar tes urine kepada para ASN di lingkungan Pemkot Bandung guna memastikan para pemberi layanan masyarakat bekerja dalam kondisi prima dan bebas dari pengaruh narkoba. Inovasi penanganan para pengguna narkoba lewat hadirnya S-Kobar ini, disebutnya sebagai strategi agar para pengguna (narkoba maupun obat-obatan terlarang) agar lepas dari ketergantungan. "Kami berharap, hadirnya S-Kobar ini dapat merumuskan hal dan strategi terkait rehabilitasi bagi pengguna yang kecanduan narkoba," ujar Dharmawan.

